

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1
TAHUN 2021 DI MALUKU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Fita Ramadhani
18422074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1
TAHUN 2021 DI MALUKU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Fita Ramadhani
18422074

Pembimbing:
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fita Ramadhani
NIM : 18422074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik
Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 di
Maluku

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan,

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Peneliti,



Fita Ramadhani



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022
Nama : FITA RAMADHANI
Nomor Mahasiswa : 18422074
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

(.....)

Penguji I

Dr. Junanah, MIS

(.....)

Penguji II

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....)

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1594/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2021 pada tanggal 29 November 2021 M atau 24 Rabiul Akhir 1443 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Fita Ramadhani
Nomor/Pokok NIMKO : 18422074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : **2021/2022**
Judul Skripsi : **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Fita Ramadhani

N I M : 18422074

Judul Skripsi : **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam FAKultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

MOTTO

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ ٣

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (QS. Al-Ashr:1-3)¹

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
لِعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan urusan dunia wajib ia memiliki ilmunya. Dan barangsiapa yang ingin (bahagia) di akhirat, wajib ia memiliki ilmunya. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, wajib pula ia memiliki ilmu kedua-duanya”. (HR. Bukhari dan Muslim)²

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), hal. 1127

² Imam Nawawi, *Al-Majmu' 'ala Syarh al-Muhadzab*, Kairo:Maktabah al-Muniriyyah, hal 40-41

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama dan utama segala puji bagi Allah SWT atas semua nikmat yang senantiasa tercurahkan kepada peneliti.

Shalawat dan salam tak henti-hentinya terpanjatkan kepada

Nabi besar kita Muhammad SAW

sebagai contoh teladan terbaik sepanjang masa.

Dengan penuh rahmat peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

papa dan mama tercinta

Amir Sultan dan Artina Leppe

dukungan serta tuntutan doa serta kasih sayang kalian menjadi pegangan

hidup sepanjang masa untuk senantiasa mengingat sang *Khaliq*.

Adek-adekku tersayang

Nur Fauziah, Atika Fidelah dan Muhammad Fayyadh yang telah memberikan

semangat setiap waktu.

Sebagai tanda bukti dan terima kasih kupersembahkan karya kecil ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Menteri Agama serta Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU11987 pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	Śa'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	-
ح	Ĥa'	ĥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Žāl	ž	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	g	-
ف	Fa'	f	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	-

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbutah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, puasa dan lain-lain.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang '*al*' dan bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah dan dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i> <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata terpisah oleh tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
----------	---------	----------------

لَيْنُ شَكَرُ ثُمَّ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
---------------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Jika kata sandang *Alif + Lām* diikuti huruf *Qamariyyah* disertai *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Jika kata sandang *Alif + lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam sebuah rangkaian kalimat ditulis sesuai dengan pengucapan atau bunyinya.

ذَوِي الْفُرُودِ وَض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN
1 TAHUN 2021 DI MALUKU
Oleh: Fita Ramadhani (18422074)

Perilaku disiplin sudah seharusnya diterapkan pada pribadi setiap manusia begitu pula dengan mahasiswa di berbagai situasi dan kondisi, termasuk jika dihadapkan pada dua hal sekaligus yaitu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi dan juga menjalankan kewajiban sebagai peserta dari program Kampus Mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus mampu mengembangkan juga menerapkan perilaku disiplin dalam belajar dengan baik serta konsisten yang mana hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan prestasi akademik di perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 pada Tahun 2021 yang ada di Maluku.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku, dengan teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *Random Sampling* (sampel acak). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi linier.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada atau terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku, yang dibuktikan dengan harga $\text{sign} = 0,000 < 0,05$ yang maknanya semakin disiplin mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Adapun besarnya kontribusi faktor disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku. sebesar 32,7% sementara sisanya berupa faktor lain, asumsinya adalah 67,3% berisi faktor-faktor lain seperti kecerdasan, motivasi, bakat, serta lingkungan sosial.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Akademik, Kampus Mengajar.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَىٰ حَبِيبِنَا وَنَبِيِّنَا وَسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَشَفِيعِ الْأُمَّةِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ
هُمْ لِبَطَاعَتِهِمْ خَالِصُونَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kepada sang pemilik alam semesta ini Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya, sehingga proses penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita, Muhammad SAW sebagai sosok teladan bagi semua juga kepada keluarga beserta para sahabat-sahabatnya.

Seluruh dukungan, motivasi, kritik serta saran yang membangun, juga doa yang tak terputus peneliti panjatkan kepada Allah SWT sang pemilik segalanya. Maka dari itu, peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, diantaranya:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D, sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Tamyiz Mukharrom M.A., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rahmani Tiomorita Yulianti M.Ag, Sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
4. Ibu Mir'atun Nur Muarifah S.Pd.I, M.Pd.I, Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Nanang Nuryanta M.Pd., Sebagai dosen pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan beliau.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya terkhusus kepada para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mentransfer ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat juga atas bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan Strata satu di Lembaga ini.

7. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu peneliti kepada hal yang berkaitan dengan akademik.
8. Papa dan mama tercinta Amir Sultan dan Artina Leppe yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Saudara terkasih Nur Fauziah, Atika Fidelah dan Muhammad Fayyadh, serta semua keluarga baik dari pihak papa maupun mama yang telah ikut andil memberikan semangat kepada peneliti untuk senantiasa menyelesaikan studi dengan cepat.
10. Teman-teman seperkuliahan terkhusus kepada Olivia Salsabila, Nurul Farhin, Muhammad Rizki dan Febri Maulana, serta teman-teman PAI kelas B yang telah menjadi teman terbaik dan memberikan pengalaman yang berkesan selama menjalani perkuliahan di tanah istimewa Yogyakarta.
11. Teman-taman Kampus Mengajar Rahmatia Rahayaan, Ana Fitriana Elkel, Fenty Madelin Madubun, dan juga peserta Kampus Mengajar di Maluku yang telah menjadi informan dalam penelitian peneliti.
12. Seluruh pihak yang mendukung dan memberikan mendorong kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti ucapkan banyak terimakasih. Peneliti sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dikatakan untuk sempurna. Maka dari itu peneliti memohon kritik juga saran yang membangun untuk perbaikan Skripsi ini ke depan. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik dari pihak-pihak yang turut serta membantu. Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 16 Maret 2022



Peneliti

Fita Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	13
1. Program Kampus Mengajar	13
a. Pengertian program Kampus Mengajar	13

b.	Landasan Hukum program Kampus Mengajar	13
c.	Pentingnya Program Kampus Mengajar	14
2.	Disiplin Belajar	15
a.	Pengertian Disiplin Belajar	15
b.	Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar	17
c.	Indikator-Indikator Disiplin Belajar	19
d.	Manfaat Disiplin Belajar	19
e.	Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Disiplin Belajar	20
3.	Prestasi Akademik	23
a.	Pengertian Prestasi Akademik	23
b.	Fungsi Prestasi Akademik	25
c.	Indikator Prestasi Akademik	26
d.	Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Prestasi Akademik	28
4.	Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Akademik	33
C.	Kerangka Pikir	34
D.	Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B.	Subjek dan Objek Penelitian	38
C.	Tempat atau Lokasi Penelitian	39

D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
E.	Populasi dan sampel Penelitian	41
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
G.	Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
H.	Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)	50
I.	Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
A.	Deskripsi Data	53
B.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	58
C.	Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		78
	Lampiran 1. Data Responden	79
	Lampiran 2. Kuesioner Uji <i>Try Out</i> Penelitian Skripsi	88
	Lampiran 3. Hasil Uji Validitas <i>Try Out</i>	93
	Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Uji <i>Try Out</i>	94
	Lampiran 5. Kuesioner <i>Real Research</i>	95
	Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas)	99

Lampiran 7. Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linear Sederhana 101

Lampiran 8. Data Penulis

102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia karena telah menjadi fitrah baginya untuk senantiasa mencari pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tentang suatu hal, merupakan suatu keharusan sepanjang hayat untuk menuntut ilmu seperti yang telah disepakati oleh para pakar pendidikan di dunia,³ karena mencari jati diri sesungguhnya merupakan salah satu alasan dibalik hal tersebut, proses yang dilakukan dalam menuntut ilmu dapat dilakukan kapan dan dimana saja, salah satu tempat menuntut ilmu pada jenjang yang lebih tinggi disebut Perguruan Tinggi, adanya hubungan antara mahasiswa dengan dosen dalam mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai, proses ini dinamakan belajar mengajar atau istilah sederhananya pembelajaran.⁴

Pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di perkuliahan merupakan sebuah kewajiban selain itu pembelajaran juga dapat diperoleh di luar bangku perkuliahan, banyak wadah yang memfasilitasi mahasiswa untuk senantiasa belajar, salah satunya adalah program yang didirikan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud)

³ M. Isnando Tamrin, "Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup", *Menara Ilmu*, Vol. XII (Januari 2018), hal. 77.

⁴ Sri Lahir, dkk., "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi", *Edunomika*, Vol. I (Februari 2017), hal. 2.

melalui program yang diberi nama Kampus Mengajar. Program ini termasuk kedalam bagian Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, juga sebagai bentuk kepedulian pemerintah dalam dunia pendidikan dan sebagai bentuk pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia termasuk beberapa wilayah tertinggal.⁵

Dengan adanya program Kampus Mengajar, maka hal ini sangatlah membantu mahasiswa dalam memperoleh pengalaman baru karena dapat menjadi wadah untuk mempraktekkan teori-teori yang di dapat di Perguruan Tinggi. Melalui Kesempatan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mengasah kemampuan atau kepekaan sosial, kematangan emosional serta memiliki perilaku teladan juga berjiwa pemimpin, dan kemampuan interpersonal, kreatif untuk berkolaborasi, beraksi, serta memiliki inovasi selama dua belas minggu dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar, terkhusus beberapa daerah yang termasuk daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Selain itu juga memberikan peluang bagi mahasiswa sehingga dapat mengembangkan diri dengan berbagai kegiatan di luar bangku perkuliahan seperti berkarya untuk nusa bangsa serta menjadi contoh teladan yang dapat dilihat dari perilaku dan karakter mahasiswa Kampus Mengajar.⁶

Sebagai mahasiswa Kampus Mengajar, yang menjadi solusi terhadap perkembangan pendidikan, salah satu perilaku atau karakter yang

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), hal. 3.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), hal. 2.

harus ditanamkan adalah disiplin selaras dengan tujuan didirikannya program Kampus Mengajar itu sendiri yang merupakan salah satu kepribadian bangsa Indonesia yang dijiwai oleh Pancasila.⁷ Dampak yang dirasakan langsung oleh mahasiswa Kampus Mengajar salah satunya adalah memiliki sikap disiplin terutama dalam belajar yang dituntut untuk berkomitmen penuh selama pengabdian di Sekolah dasar (SD) yang dapat diterapkan juga ketika mengikuti perkuliahan.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar yaitu; faktor fisiologi (jasmani), faktor psikologi yang meliputi kebutuhan, minat, kebiasaan, motivasi, sikap, dan faktor kematangan fisik maupun psikis.⁸ Salah satu sikap yang dimaksud adalah disiplin belajar merupakan satu dari beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Mahasiswa harus mampu mengembangkan juga menerapkan sikap disiplin dalam belajar dengan baik serta konsisten selama penugasan sekaligus menjalani perkuliahan karena akan berdampak pada prestasi akademik di Perguruan Tinggi masing-masing. Disiplin belajar yang diterapkan bagi mahasiswa Kampus Mengajar adalah satu dari beberapa faktor yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Prestasi akademik

⁷ Afifah Saidatul, dkk., “Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa”, *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, Vol. IV (Juni 2019), hal. 83.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 130.

adalah sebuah istilah untuk menunjukkan atas tercapainya keberhasilan suatu tujuan yang merupakan hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa secara optimal, dalam menyelesaikan studi di bangku kuliah.⁹ Keberhasilan dalam mengabdikan sebagai mahasiswa Kampus Mengajar yang ada di daerah Maluku dengan menerapkan kedisiplinan, selain berdampak pada Sekolah Dasar akan tetapi juga berdampak pada tinggi rendahnya prestasi akademik di Perguruan Tinggi sebagai hasil implementasi program Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar angkatan 1 pada Tahun 2021 yang ada di daerah Maluku memiliki keunikan tersendiri dimana daerah Maluku merupakan daerah yang menjunjung tinggi persaudaraan dan toleransi sehingga menjadi kekuatan integrasi sosial, yang disebut dengan silwalima memiliki sifat yang *monodualistis* sebagai akar budaya di daerah Maluku, maka dari itu terciptalah nilai-nilai dasar pendidikan yang multikultural dalam bentuk-bentuk kearifan hidup misalnya nilai saling menghargai perbedaan, saling melindungi, saling memahami, saling menghormati, dan memiliki budi pekerti luhur seperti kedisiplinan sebagai cerminan atau hakekat pendidikan yang terbaik.¹⁰ Perilaku disiplin yang tidak diterapkan maka terasa sulit bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal terutama ketika menjalani dua kewajiban sekaligus. Melihat fakta tersebut maka perlu mengetahui seberapa besar pengaruh faktor disiplin

⁹ Elma Mardelina dan Ali Muhson, "Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik", *Economia*, Vol. 13 (Oktober 2017), hal. 204.

¹⁰ Abidin Wakano, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Kearifan Lokal Masyarakat Maluku", *al-Iltizam*, Vol. 4, (Oktober 2019), hal. 31.

belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku.

Peneliti tertarik meneliti hal ini, melihat fakta yang terjadi bahwa konsisten terhadap dua hal sekaligus bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan dalam satu waktu, perlu untuk diseimbangkan antara keduanya, seperti dalam penelitian ini sebagai mahasiswa di sebuah perguruan tinggi juga sebagai mahasiswa kampus mengajar dituntut untuk menanamkan serta menerapkan perilaku disiplin,¹¹ karena disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Dari uraian di atas maka peneliti hendak mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 di Maluku”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku?
2. Seberapa besar pengaruh faktor disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku.

¹¹ Pra observasi, ketika proses pengabdian berlangsung di Kota Tual, 10 Juni 2021

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh faktor disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap kalangan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam perkembangan dunia pendidikan untuk memperluas wawasan dalam berpikir terutama pada mahasiswa Kampus Mengajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengetahui dan memahami faktor disiplin belajar pada mahasiswa secara luas.
 - b. Bagi mahasiswa Kampus Mengajar, dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi pentingnya berperilaku disiplin terutama dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

- c. Bagi khalayak umum, dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan khususnya bagi para peneliti lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian serupa agar lebih mengetahui dan memperhatikan tentang permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, membahas mengenai landasan dilakukannya penelitian, yaitu terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang berisi hasil penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan peneliti yang terdahulu berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, membahas teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, tempat penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang Deskripsi data, tahapan pelaksanaan penelitian, hasil uji prasyarat dan uji hasil penelitian.

Bab V Penutup penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, serta saran yang berkaitan dengan penelitian

Daftar Pustaka, berisi referensi yang dikutip dari penyusunan Skripsi, referensi tersebut berasal baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel, studi kasus, surat kabar, website, dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai bahan bacaan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi gagasan yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi penulisan. Dibawah ini referensi yang berkaitan dengan penelitian adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Afif Faiz Miracle Siregar pada tahun 2017, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara yang berjudul *“Pengaruh Komitmen, Motivasi, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sumatera Utara”*, fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komitmen, motivasi serta disiplin dalam belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menerima bidikmisi.¹²

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Yustinus Wangguway pada tahun 2018, merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jember dengan judul skripsi *“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika*

¹² Afif Faiz Miracle Siregar, “Pengaruh Komitmen, Motivasi, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sumatera Utara”, *Skripsi*, Medan: USU, 2017.

Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik”, dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik matematika terhadap prestasi akademik mahasiswa Papua di Jember.¹³

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Laela Halimah pada tahun 2019, mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Wahid Hasyim yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”** dalam penelitian milik Laela ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan agama Islam, yang menggunakan dua variabel.¹⁴

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Mhd Fathir Rizky, mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui

¹³ Yustinus Wanguway, “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik”, *Skripsi*, Jember: UNEJ, 2018.

¹⁴ Laela Halimah, “Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Semarang: UNWAHAS, 2019.

pengaruh disiplin belajar serta media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada siswa di sekolah.¹⁵

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Sonia Patresia Br. Manik pada tahun 2020, yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP NOMMENSEN dengan judul penelitian **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2020/2021”** penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar dan variabel Y yang berbeda, yaitu membahas mengenai prestasi belajar siswa.¹⁶

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Untari Ratna Ika Setiyaningsih dimuat dalam Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi (AIRMAN) pada tahun 2019 **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Taruna Dalam Simulasi Kehidupan Kapal di Kampus BP21P Tangerang”**, fokus penelitian milik Untari yaitu membahas seberapa besar pengaruh disiplin juga motivasi terhadap prestasi akademik dalam kehidupan di kapal.¹⁷

¹⁵ Mhd Fathir Rizky, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Medan: UNIMED, 2020.

¹⁶ Sonia Patresia Br. Manik, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2020/2021”, *Skripsi*, Medan: UHN, 2020.

¹⁷ Untari Ratna Ika Setiyaningsih, “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Taruna Dalam Simulasi Kehidupan Kapal di Kampus BP21P Tangerang”, *AIRMAN*, Vol. II (Desember 2019).

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Rina Novianty yang dimuat dalam Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan pada tahun 2019, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Bone yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian”** penelitian ini lebih mengarah pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada suatu mata kuliah tertentu.¹⁸

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Trivena Oktorina, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sanata Dharma pada tahun 2018, dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma”** penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengaruh disiplin belajar juga lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi di Universitas Sanata Dharma sedangkan.¹⁹

Secara umum penelitian ini lebih ditekankan untuk menindaklanjuti berbagai penelitian terdahulu dan yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya adalah penelitian yang

¹⁸ Rina Novianty, “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian”, *Ekspose*, Vol. II (Desember 2019).

¹⁹ Trivena Oktorina, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma”, *Skripsi*, Yogyakarta: USD, 2019.

dilakukan peneliti hanya terfokus pada satu variabel saja dengan variabel X pengaruh disiplin belajar dan variabel Y yaitu prestasi akademik sedangkan subjek yang diteliti adalah mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar.

B. Landasan Teori

1. Program Kampus Mengajar

a. Pengertian program Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian program Kampus Merdeka yang ada, dengan melibatkan langsung mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang di Indonesia dengan latar belakang pendidikan yang beragam untuk membantu proses pembelajaran yang ada di sekolah, terkhusus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) serta memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran serta dapat mengembangkan diri melalui kegiatan di luar bangku perkuliahan.²⁰

b. Landasan Hukum program Kampus Mengajar

Ada beberapa landasan hukum yang menjadi faktor didirikannya program Kampus Mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, mengenai Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

²⁰ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 6.

- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, mengenai KKNI.
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, mengenai Pendidikan Tinggi.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) "Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/Kb/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor Hk.01.08/ Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)"²¹

c. Pentingnya Program Kampus Mengajar

Melihat realita yang ada bahwa Indonesia tengah membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak secara serentak dalam menyukseskan pendidikan nasional yang telah dicita-citakan sejak lama. Cara yang dapat dilakukan oleh siapapun salah satunya adalah dengan menciptakan gerakan program Kampus Mengajar yang

²¹ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 5.

dilakukan oleh para mahasiswa dalam membantu pihak sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan peluang dalam belajar secara optimal kepada peserta didik dengan kondisi yang terbatas dan kritis selama pandemi yang sedang berlangsung saat ini.²²

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin bagi mahasiswa merupakan hal yang sangat kompleks dan berkaitan dengan pengetahuan serta perilaku. Disiplin sendiri memiliki banyak arti dan berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Yang pertama oleh Rachman mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu situasi yang terbentuk dan tercipta dari rangkaian proses tingkah laku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sendiri sesuai dengan tata tertib dan peraturan agar muncul perilaku baru sebagai hasil pengalaman dari interaksinya dengan lingkungan. Kemudian menurut Tu'u mengemukakan pengertian disiplin merupakan suatu usaha pengendalian diri serta perilaku oleh setiap pribadi untuk mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib serta peraturan berdasarkan kesadaran atau dorongan yang muncul dalam dirinya sendiri.²³ Selanjutnya

²² Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 6.

²³ Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 32.

pengertian disiplin yang dikemukakan oleh Moenir bahwa disiplin adalah sebuah bentuk ketaatan terhadap peraturan, baik secara tertulis atau tidak tertulis..²⁴

Disiplin merupakan kebiasaan taat oleh individu untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Sedangkan belajar merupakan kegiatan dalam rangka untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu. Kemudian pengertian belajar yang dikemukakan oleh Ngalim mengatakan bahwa belajar adalah proses mendapatkan perubahan kecakapan atau perilaku baru yang dilakukan dengan sebuah usaha.²⁵ Pendapat lain yang dikemukakan oleh Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara menyeluruh, yang menjadi pengalaman bagi individu ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi disiplin dan belajar yang telah dikemukakan di atas, maka disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan pengendalian diri yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri atau berasal dari luar terhadap semua bentuk aturan baik yang tertulis atau tidak yang telah diterapkan sehingga mahasiswa memiliki

²⁴ Moenir, *Masalah-Masalah dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 94.

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja, 2010), hal. 102.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

kesadaran terhadap tugas serta tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin dalam kegiatan lain maupun di Perguruan Tinggi yang dapat memaksimalkan proses belajar mahasiswa.

Maka dari itu, disiplin dalam belajar sangat penting bagi para mahasiswa untuk menemukan identitas diri. Dalam hal ini para ahli mengemukakan bahwa dengan perilaku disiplin, berbagai kebutuhan dapat dipenuhi dengan sendirinya. Apabila seseorang itu telah membiasakan diri dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari secara terstruktur, maka hidup disiplin sudah mulai dilakukan dengan dirinya sendiri, dan latihan untuk mematuhi aturan dari rencana tersebut.

b. Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar

Bentuk disiplin belajar yang dikemukakan Moenir dan Tu'u berdasarkan teori, meliputi:

1) Ketaatan terhadap tata tertib yang berlaku di Perguruan Tinggi

Tata tertib dan peraturan merupakan suatu yang digunakan dalam mengatur tingkah laku mahasiswa. Aturan yang bersifat umum harus dilaksanakan penuh tanggung jawab oleh mahasiswa seperti contoh aturan mengenai kehadiran, aturan mengenai jam istirahat, aturan pada waktu jam pelajaran berlangsung yaitu mendengarkan materi yang diberikan oleh pendidik/dosen, tidak meninggalkan kelas tanpa meminta izin terlebih dahulu.

Sedangkan tata tertib bersifat khusus misalnya menggunakan pakaian yang sopan saat belajar, menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan baik tanpa merusaknya, dan tepat waktu dalam membayar SPP.

2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di Perguruan tinggi

Ketika proses pembelajaran berlangsung mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan tertib sesuai dengan jadwal yang ada. Jika aturan yang telah ada dilaksanakan dengan baik maka kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga mahasiswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik/dosen.

3) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang pelajar, baik selama masih menjadi siswa maupun setelah menjadi mahasiswa. Tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen dikerjakan tepat waktu, karena mampu melatih kemampuan berpikir, selain itu mampu membantu mengatasi hambatan dalam belajar. Terkait dengan hasil belajar mahasiswa, orang tua harus ikut andil dalam memberikan bimbingan agar menimbulkan perilaku disiplin dalam belajar.

Sikap disiplin diterapkan di rumah atau kost agar mahasiswa dapat teratur dalam mengikuti perkuliahan sehingga hasil

belajar yang diinginkan dapat tercapai juga meningkat dengan baik.²⁷

c. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir indikator-indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat disiplin belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Disiplin waktu, misalnya tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran, tepat waktu mengikuti perkuliahan sesuai dengan tata tertib, tidak membolos saat perkuliahan tengah berlangsung serta menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2) Disiplin perbuatan, misalnya melaksanakan peraturan yang berlaku, rajin mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas yang diberikan, tidak menyerahkan tugas yang diberikan oleh dosen kepada orang lain, tidak membohongi diri sendiri atau orang lain, tidak melakukan perilaku buruk seperti, mencontek pekerjaan teman, membuat keributan juga mengganggu mahasiswa lain selama proses perkuliahan berlangsung.²⁸

d. Manfaat Disiplin Belajar

Disiplin dapat membuat individu memiliki kecakapan terkait cara belajar yang baik, selain itu juga merupakan proses kearah pembentukan karakter yang lebih baik..²⁹

²⁷ Moenir, *Masalah-Masalah dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 96.

²⁸ Moenir, *Masalah-Masalah dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 95.

²⁹ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 51.

Ada beberapa manfaat disiplin dalam belajar yang dapat diperoleh mahasiswa, antara lain:

- 1) Dapat membuat mahasiswa menjadi lebih teratur dan tertib dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- 2) Dapat mencegah hidup bebas tanpa arah
- 3) Dapat menghargai keperluan dan kepentingan orang lain
- 4) Dapat terbiasa hidup tertib di mana saja
- 5) Dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang kokoh dan bisa berguna bagi nusa dan bangsa.

Dengan memaksimalkan perilaku disiplin dalam menjalani kehidupan maka segala hal kecil sekalipun akan dapat terkontrol dengan baik karena telah tersusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan serta dilakukan dengan sendirinya, karena mahasiswa menyadari bahwa perilaku disiplin sangat penting bagi masa depannya kelak, terutama disiplin dalam hal belajar.

e. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu bentuk pengendalian *controlling* serta pengarahan *directing* segala perilaku individu yang ada di dalamnya untuk menciptakan serta memelihara kegiatan belajar secara efektif.

Kedisiplinan secara garis besar memiliki pengaruh terhadap dua faktor baik secara internal maupun eksternal, dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis, merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Kondisi fisik yang sehat juga buger akan berpengaruh positif terhadap proses belajar mahasiswa itu sendiri.
- b) Faktor Psikologis, merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi psikis seseorang. Kondisi psikis yang baik akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran seseorang.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan Sosial, yaitu faktor yang berkaitan dengan lingkungan sosial seseorang. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh positif terhadap proses belajar seseorang. Selama pembelajaran berlangsung, dukungan dari teman, keluarga, dan guru sebagai pendidik sangat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sosial terbagi tiga yaitu: lingkungan sekolah, meliputi teman, administrasi, dan guru, kemudian lingkungan masyarakat meliputi tempat tinggal, pergaulan antar anak tetangga dan yang terakhir adalah lingkungan keluarga meliputi sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga dan lain-lain.
- b) Faktor Lingkungan non-sosial, yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi lingkungan non-sosial seseorang, dapat meliputi lingkungan yang alamiah semisal kondisi udara yang

segar, cahaya sinar matahari, kondisi cuaca, suasana yang sejuk dan tenang. Kemudian faktor instrumental seperti perangkat keras (hardware), teknologi yang canggih, fasilitas belajar yang memadai, kemudian perangkat lunak (software), kurikulum sekolah, peraturan sekolah, materi pelajaran, dan metode mengajar guru.³⁰

Menurut Daryanto perkembangan disiplin memiliki pengaruh terhadap beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Pola asuh serta kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap tingkah laku dapat mempengaruhi cara pikir, perasaan, dan tingkah laku. Juga menerapkan perilaku untuk senantiasa mematuhi peraturan.
- 2) Pemahaman tentang diri serta motivasi, mahasiswa mampu untuk memahami diri sendiri, yang diinginkan serta yang harus dilakukan sehingga hidup terasa lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga mahasiswa termotivasi untuk membuat rencana hidup serta mematuhi rencana yang telah dibuat atas kesadaran dan kemauan diri sendiri.
- 3) Hubungan sosial serta pengaruhnya terhadap seseorang.

Hubungan sosial mahasiswa antara individu dan lembaga sosial mengharuskan untuk memahami serta menaati peraturan yang

³⁰ Tisaga Purnama Jaya dan Suharso, "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 7(3) (2018), hal. 34.

ditetapkan di lingkungan sosial tersebut, karena hal tersebut merupakan bentuk penyesuaian diri agar dapat diterima dalam lingkungan sosial.³¹

Dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan disiplin yang telah disebutkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu: individu serta lingkungan sosial, pola asuh dan kontrol yang diberikan oleh orang tua, pemahaman tentang diri serta motivasi, dan hubungan sosial serta pengaruh terhadap seseorang.

3. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi menurut Kamus besar bahasa Indonesia yaitu hasil yang telah diperoleh, dilaksanakan, dan lainnya. Sedangkan prestasi belajar adalah suatu aktivitas mental yang tidak mampu dilihat dari luar diri mahasiswa yang tengah belajar, dan juga prestasi belajar tidak dapat diketahui secara langsung atau hanya sekedar mengamati hal tersebut.

Menurut Qohar prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan baik secara individu atau

³¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 50.

kelompok. Prestasi baik akan dihasilkan jika usaha yang dilakukan secara maksimal dapat berupa keterampilan atau pengetahuan. Kemudian pengertian akademik adalah keadaan individu untuk menerima dan menyampaikan pemikiran, ilmu pengetahuan, gagasan dan dapat diuji secara terbuka dan jujur. Pengertian akademik secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di dunia perkuliahan.³²

Jika digabungkan maka prestasi akademik dapat berarti sebuah perubahan baik dalam hal kemampuan atau kecakapan perilaku, yang terus tumbuh seiring berjalanya waktu dan penyebabnya bukan karena proses pertumbuhan, akan tetapi dari situasi belajar. Prestasi akademik adalah istilah yang menunjukkan sebuah pencapaian terhadap tingkat keberhasilan suatu tujuan, maupun usaha belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa secara optimal.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa prestasi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebuah hasil dari aktivitas yang telah ditentukan, dan dikerjakan baik secara individu atau dalam kelompok. Adapun hasil belajar dari mahasiswa disebut dengan prestasi akademik yang diketahui

³² Hasmati, *“Pengaruh Beasiswa, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin Makassar”* Tesis (2012), hal. 11.

dari evaluasi belajar yang telah dilakukan. Prestasi akademik mahasiswa difokuskan pada indeks prestasi yang telah dicapai dalam proses pembelajaran di perkuliahan. Prestasi akademik merupakan hasil belajar dari mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan perubahan dalam bersikap, kemudian diukur dan dinilai dalam bentuk angka atau pernyataan. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari aktivitas belajar baik yang ada di sekolah maupun perguruan tinggi serta memiliki sifat kognitif yang dapat ditentukan dari pengukuran serta penilaian.

b. Fungsi Prestasi Akademik

Prestasi akademik di dalam dunia perkuliahan akan memberikan sebuah kepuasan tersendiri bagi para mahasiswa. Adapun fungsi dari prestasi akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai suatu indikator terhadap kualitas maupun kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi.
- 2) Sebagai sarana motivasi bagi mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan teknologi maupun ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Djiwandono, mengemukakan beberapa fungsi dalam penilaian di bidang akademik yaitu:

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana taraf kesiapan mahasiswa dalam belajar.
- 2) Untuk memperoleh informasi dan juga memberikan bimbingan sehingga potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat diketahui oleh pendidik dalam hal ini adalah dosen.
- 3) Untuk menjadi pembanding terhadap prestasi yang telah diperoleh mahasiswa telah sesuai kapasitasnya atau belum. Apabila terdapat mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dengan kapasitas nilai yang lebih rendah, maka perlu dicari faktor-faktor yang menghambat prestasi mahasiswa agar dapat sesuai dengan kapasitas yang telah ditentukan.
- 4) Untuk mengetahui tepat atau tidak mahasiswa tersebut untuk lanjut ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Jika mahasiswa memperoleh hasil penilaian akademik yang baik maka dapat dianggap bahwa mahasiswa tersebut sudah cukup matang untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.³³

c. Indikator Prestasi Akademik

Indikator atau bentuk-bentuk prestasi yang dapat dilihat sebagai keberhasilan dalam belajar menurut Azwar antara lain:

³³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 246.

1) Nilai raport

Nilai raport, dapat membantu seseorang untuk mengetahui prestasi belajar dari seorang siswa di sekolah. Siswa dengan nilai rapor yang baik dapat dikatakan memiliki prestasi tinggi, sedangkan yang memiliki nilai kurang dapat dikatakan prestasi dalam belajarnya kurang atau rendah.

2) Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik (IPK) merupakan hasil belajar yang dipergunakan pada jenjang yang lebih tinggi dalam hal ini adalah di perkuliahan, yang berupa pernyataan dalam bentuk angka maupun simbol. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dengan indeks prestasi yang merupakan tolak ukur setelah mengikuti proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

3) Angka kelulusan

Hasil dari menempuh pendidikan dalam sebuah institusi tertentu merupakan pengertian dari angka kelulusan, dan hasil ini juga dapat menjadi indikator penting dalam prestasi belajar.

4) Predikat kelulusan

Predikat kelulusan merupakan suatu hal yang penting dalam indikator prestasi belajar karena berpengaruh terhadap status yang akan disandang oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan yang ditentukan dengan besar kecilnya indeks prestasi yang diperoleh.

5) Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan mahasiswa dalam menyelesaikan studi telah menjadi salah satu tolak ukur dalam prestasi, menyelesaikan studi pendidikan lebih awal menunjukkan kesungguhan dari mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, karena rajin mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menunjukkan sebuah prestasi yang kurang baik.

d. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Prestasi Akademik

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dalam belajar Menurut Slameto dan Suryabrata dapat dikelompokkan atas:

1) Faktor Internal

Faktor internal sering juga disebut faktor intrinsik merupakan faktor yang berkaitan dengan seluruh pribadi baik kondisi fisiologi maupun psikologis yang meliputi bakat, motivasi, kecerdasan, minat, dan sebagainya.

a) Kondisi Fisiologis

Pada umumnya kondisi fisik memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar individu. seseorang yang bugar jasmaninya lebih siap dalam mengikuti pembelajaran berbeda dengan orang yang memiliki tubuh lelah. Begitu pula dengan individu yang kurang gizi berbeda

kemampuannya dalam menangkap pembelajaran pada individu yang terpenuhi asupan gizinya. Individu yang kurang gizi akan mudah mengantuk, mudah lelah sehingga tidak fokus dalam menerima pelajaran.

b) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses psikologi. Maka dari itu semua keadaan dan fungsi psikologis dapat berpengaruh terhadap proses belajar seseorang, karena belajar tidak dapat berdiri sendiri, terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhinya baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor psikologis sendiri merupakan faktor dari dalam yang berperan penting dalam menentukan intensitas belajar seseorang. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diantaranya adalah kecerdasan, motivasi, minat, bakat serta kemampuan kognitif.

c) Kondisi Panca Indera

Pentingnya kondisi fisiologis umum, sama halnya dengan kondisi panca indera terutama pada pendengaran dan penglihatan. Individu dapat belajar dengan melihat, membaca contoh maupun model, melakukan kegiatan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan

penjelasan dosen, mendengarkan ceramah orang lain, dan lain-lain.

d) Intelegensi atau Kecerdasan

Intelegensi merupakan kemampuan umum seorang individu untuk belajar serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Apabila intelegensi individu rendah dalam melakukan suatu usaha dalam belajar, tanpa bantuan dari dosen atau orang tua maka usaha belajar tersebut tidak dapat berhasil dan optimal.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menonjol pada suatu bidang tertentu seperti di bidang matematika atau fisika. Pendidikan dalam kelas di sebuah sekolah serta minat dapat berpengaruh terhadap komponen intelegensi. Bakat yang dimiliki seseorang dapat berkembang jika terus menerus diasah dengan baik.

f) Motivasi

Motivasi berperan penting dalam memberikan semangat, gairah, serta rasa gembira dalam belajar, karena motivasi yang tinggi dapat membentuk sebuah energi yang banyak dalam melakukan pembelajaran. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan unggul dalam proses belajarnya. Keberhasilan belajar dapat juga dipengaruhi oleh kuat

rendahnya sebuah motivasi belajar oleh seseorang. Maka dari itu motivasi dalam belajar perlu diterapkan terutama yang berasal dari dalam diri seseorang dapat dilakukan dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan keinginan yang besar untuk menggapai cita-cita.

g) Disiplin

Disiplin Menurut Komensky adalah suatu proses mendidik, melatih, mengajar, serta memberikan materi kedisiplinan di dalam sekolah. Kemudian menurut Farida disiplin adalah sebuah perilaku yang sesuai dengan tata aturan yang telah ditetapkan. Sikap disiplin di sekolah berkaitan erat dengan kerajinan siswa dalam belajar.³⁴

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal sering juga disebut sebagai faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar individu itu sendiri baik yang berasal dari faktor lingkungan alami maupun lingkungan sosial yang lain.

a) Faktor Lingkungan

³⁴ Ruffi Indrianti, dkk, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. II NO. 2, (2017), hal. 70

Faktor lingkungan terbagi menjadi dua kelompok, antara lain:

- (1) Lingkungan alami merupakan suatu faktor yang berasal langsung dari alam misalnya seperti kelembaban udara, dan keadaan suhu yang memiliki pengaruh terhadap proses serta hasil dalam belajar. Berada pada keadaan udara yang segar ketika belajar akan memperoleh hasil yang lebih baik dibanding belajar pada keadaan suhu udara yang pengap dan lebih gerah.
- (2) Lingkungan Sosial dapat berupa interaksi dengan orang lain memiliki pengaruh terhadap proses juga hasil dalam belajar individu. Seperti contoh siswa yang tengah belajar akan susah fokus ketika terganggu oleh ada orang lain. Representasi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan sosial seperti berbicara atau memotret akan memiliki pengaruh pada hasil belajar individu.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental dalam penggunaannya disesuaikan dengan hasil belajar yang ingin dicapai juga sebagai sebuah sarana agar tujuan yang telah dirancang sebelumnya dapat tercapai. Contoh faktor instrumental ini adalah:

- (1) Perangkat keras atau *hardware* seperti gedung, alat-alat praktikum, perlengkapan dalam belajar, dan lainnya
- (2) Perangkat lunak atau *software* misalnya program, kurikulum, pedoman belajar dan sebagainya.³⁵

4. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Akademik

Disiplin dalam belajar merupakan sebuah, perilaku, perbuatan, sikap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan untuk belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, norma-norma, dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan secara bersama, Dengan adanya sikap disiplin yang tertanam dalam diri mahasiswa ketika belajar, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Sehingga, mahasiswa memiliki motivasi dan dorongan untuk senantiasa semangat dalam belajar yang berdampak pada mahasiswa memberikan dorongan untuk berprestasi.

Dari sikap disiplin tersebut maka akan mendatangkan keberhasilan serta kesuksesan, sehingga mahasiswa mampu untuk menunjukkan prestasi yang baik dan memuaskan. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, akan menjadi orang yang lamban dalam menyikapi pembelajaran, sehingga akan berdampak pada prestasi belajar. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus memiliki

³⁵ St. Hasmiah Mustamin dan Sri Sulasteri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, Vol. I (Desember 2014), hal. 160

sikap disiplin dalam belajar untuk mempertahankan prestasi yang baik dan memperoleh nilai yang bagus.³⁶

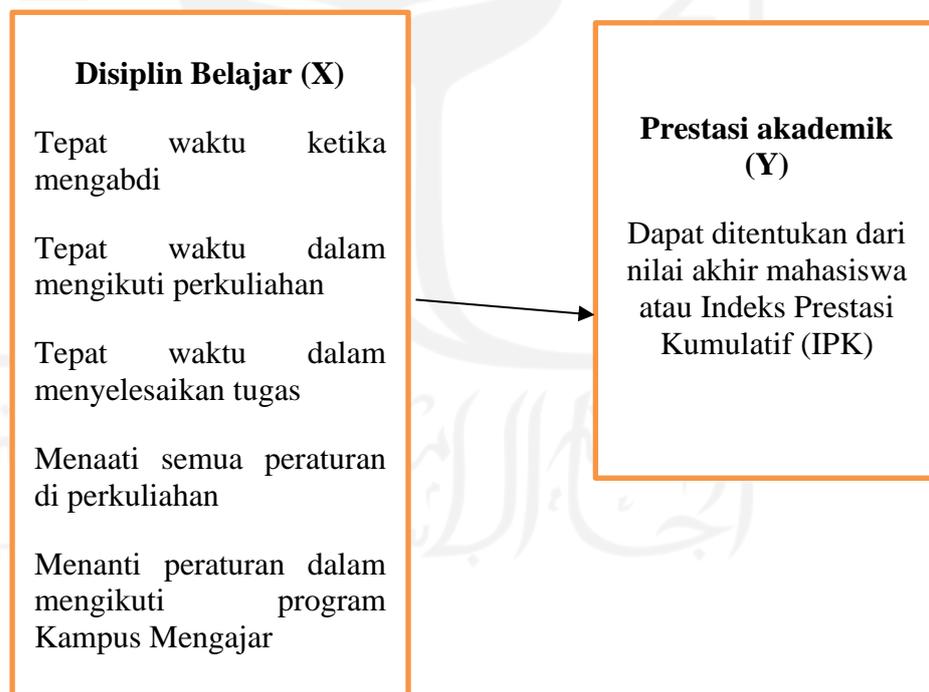
C. Kerangka Pikir

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bahwa mahasiswa yang telah mengikuti program Kampus Mengajar dituntut untuk mampu menerapkan hal-hal positif terutama dalam berperilaku, tidak hanya sebagai contoh yang baik bagi peserta didik di sekolah, juga dapat menyeimbangi dengan kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Namun, seringkali realita tak sejalan lurus terhadap fakta yang terjadi di lapangan, konsisten terhadap dua hal sekaligus merupakan suatu tindakan yang tidak mudah untuk dilaksanakan dalam satu waktu, diperlukan kegigihan dan ketekunan untuk senantiasa melaksanakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka, sebagai mahasiswa Kampus Mengajar yang masih aktif dalam perkuliahan harus menanamkan perilaku yang patut untuk dipertahankan seperti disiplin. Tidak hanya tepat waktu dalam memberikan kontribusi terhadap program Kampus Mengajar juga disiplin dalam mengikuti perkuliahan, karena disiplin dalam belajar adalah kemampuan para mahasiswa untuk mampu mengendalikan diri secara sadar atau melakukannya sesuai dengan kebiasaan yang telah dilakukan sehari-hari.

³⁶ Maria Rosalina Fajaryanti, "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: USD, 2016, hal. 23

Disiplin belajar juga adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, mahasiswa Kampus Mengajar yang memperhatikan pembelajarannya di perkuliahan tidak akan ketinggalan dengan yang lain, hal tersebut diyakini dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Jadi, mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dalam melaksanakan program harus memiliki kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan secara sederhana adalah dengan tekun dan taat yang meliputi kedisiplinan dalam belajar. Maka dari itu prestasi akademik dapat terwujud dengan hasil yang diinginkan. Dengan demikian keberhasilan dalam belajar tercapai dengan maksimal.



Gambar 2.1

Bagan/skema kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan dugaan atau *conjectural* mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁷ Maka dari itu pentingnya hipotesis yang mengandung pengertian bahwa berupa jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, sebuah hipotesis harus diuji kebenarannya, untuk membuktikan tentang ada atau tidaknya mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku yang membutuhkan sebuah penelitian.

Dari uraian tersebut maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan juga untuk membuktikan kebenaran yang diperlukan dalam penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis antara lain:

Ha: Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar

Ho: Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar

³⁷ Toto dan Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hal. 88.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif pendekatan ini meliputi gagasan para ahli, kerangka teori, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya secara langsung dengan melihat kondisi dan keadaan yang ada di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris di lapangan.³⁸

Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori yang telah ada, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan gambaran statistik, menaksir dan memperoleh hasil. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif harus tersusun secara terstruktur, formal, baku, dan sebelumnya dirancang secara matang. Desain adalah suatu rancangan dalam penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya dengan sifat yang spesifik dan detail.³⁹

Penelitian ini berupaya untuk memperoleh data dari lapangan dengan cara menyebarkan instrumen (angket) untuk menguji pengaruh variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y terhadap (prestasi akademik). Teknik

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Trans, 2011) hal 10

analisis data digunakan untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian berpedoman terhadap responden atau informan tempat memperoleh informasi atau menemukan serta menggali data lebih dalam. Subjek penelitian dapat berupa individu, organisme, atau benda, yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Responden merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut subjek dalam penelitian, yaitu orang yang memberi jawaban atas suatu perkara yang diajukan kepadanya.⁴⁰

Langkah awal dalam proses pengumpulan data penelitian yaitu menentukan subjek dalam penelitian. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku.

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah situasi dan kondisi sosial dalam penelitian yang ingin diketahui yang terjadi di dalamnya. Objek pada penelitian adalah peneliti dapat mengamati secara mendalam kegiatan (*activity*) beberapa individu (*actors*) yang berada di lokasi (*place*) tertentu. Objek dari penelitian ini adalah faktor disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 dengan wilayah penempatan di daerah Maluku, seperti Kota Ambon, Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara dan lain-lain.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan sebuah objek penelitian yang menjadi titik perhatian terhadap suatu penelitian.⁴¹ Variabel penelitian dalam sebuah penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek pada penelitian yang ditetapkan dan juga dipelajari untuk mendapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadirkan.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 118.

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubah atau timbul sebuah variabel *dependen* (terikat). Adapun pada penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah disiplin belajar.

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun pada penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah prestasi akademik.



Gambar 3.1
Variabel penelitian

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang dirumuskan oleh peneliti terkait istilah-istilah ada pada penelitian yang berfungsi untuk menyamakan persepsi atau pandangan antara peneliti dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Untuk mencegah kesalahpahaman serta penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi dan dipertegas dengan menggunakan istilah-istilah pokok bahasan yang ada dalam penelitian ini disesuaikan dengan judul yang ada. Berikut istilah-istilah yang digunakan adalah:

a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sebuah pengendalian diri yang dilakukan oleh pelajar baik siswa maupun mahasiswa itu sendiri atau dapat berasal dari luar terhadap semua bentuk aturan baik yang tertulis atau tidak yang telah diterapkan sehingga kesadaran terhadap tugas juga tanggung jawabnya sebagai pelajar dapat dilakukan dengan baik dan maksimal melalui kegiatan pembelajaran.

b. Prestasi Akademik

Perubahan yang tercapai dalam aktivitas pembelajaran adalah suatu bagian dari hasil belajar. Adapun hasil belajar dari mahasiswa dikenal dengan prestasi akademik dapat diketahui dengan evaluasi belajar. Prestasi akademik merupakan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku, kemudian diukur dan dinilai dalam bentuk angka atau pernyataan. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang didapatkan dari aktivitas belajar di perguruan tinggi dengan sifat yang kognitif serta ditentukan dengan pengukuran dan penilaian.

E. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah dalam pengeneralisasian yang meliputi subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kualitas secara menyeluruh yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat membuat kesimpulan. Populasi juga merupakan keseluruhan

yang menjadi objek terhadap penelitian yang membantu dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.⁴²

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka populasi pada penelitian ini yaitu yaitu mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di daerah Maluku yang berjumlah sekitar 200 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel meliputi sebagian dari jumlah keseluruhan yang dimiliki dari populasi. Kedudukan populasi dan sampel saling berkaitan satu sama lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber informasi atau data yang sesungguhnya di dalam penelitian. Prosedur sampel penelitian dilakukan dengan pendekatan praktek, apabila subjek kurang dari 100 responden maka lebih baik diambil secara keseluruhan sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴³ Dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa karena jumlah keseluruhan populasi adalah 200 mahasiswa. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* (sampel acak).

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal. 46.

⁴³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

Instrumen dalam penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel terhadap penelitian yang dilakukan. Maka dari itu jumlah instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses mengumpulkan data dan informasi agar kegiatan tersebut menjadi sistematis digunakan dalam mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang akan diamati.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yang memuat pertanyaan-pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Angket ini tersusun dengan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur terhadap pernyataan yang diberikan oleh responden, yang meliputi lima jawaban alternatif yaitu Selalu, Sering, kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 di Maluku.

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan (item)
Disiplin waktu	Tepat waktu dalam belajar	Saya mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 921.

		<p>Saya datang tepat waktu ketika mengabdikan di sekolah tempat saya di tempatkan sebagai mahasiswa Kampus Mengajar</p>
	<p>Disiplin dalam mengikuti perkuliahan</p>	<p>Saya menghubungi dosen apabila terlambat masuk kelas</p> <p>Saya rajin mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ada</p> <p>Saya mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen setelah proses perkuliahan berlangsung.</p> <p>Saya memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh dosen dengan penuh kesungguhan.</p>
	<p>Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p>	<p>Saya mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu</p> <p>Saya mengerjakan sendiri tugas yang dibagikan oleh dosen.</p> <p>Saya tidak pernah menunda dalam menyelesaikan tugas dibagikan oleh dosen.</p> <p>Saya menuruti ketika diperintah oleh dosen</p>

		Saya mematuhi apa yang diperintah oleh guru di sekolah.
Disiplin perbuatan	Menaati aturan	Saya mentaati peraturan yang berlaku di kampus Saya bersikap tertib ketika mengikuti perkuliahan Saya berpakaian bersih dan rapi ketika perkuliahan dimulai Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah tempat saya mengabdikan dan semua peraturan yang ada di Kampus Mengajar
	Tidak menyerahkan tugas kepada orang lain	Saya tidak pernah bolos ketika mengikuti mata kuliah yang kurang saya pahami. Saya mencatat/memberikan tanda terhadap materi penting yang disampaikan oleh dosen
	Mencerminkan perilaku yang baik	Saya tidak pernah mengoperasikan ponsel saat mengikuti kuliah untuk hal lain selain yang berkaitan dengan pembelajaran

		<p>Saya tidak membuat keributan karena akan mengganggu fokus belajar teman-teman yang lain.</p> <p>Saya berusaha bersikap baik, sopan santun, ramah dan murah senyum ketika bertemu guru atau siswa di sekolah</p> <p>Saya sering membuat inovasi atau ide untuk membuat guru dan siswa lebih nyaman terhadap saya</p> <p>Saya mengerjakan tanggung jawab sesuai yang diamanatkan kepada saya.</p>
Prestasi Akademik	Hasil belajar di Perguruan Tinggi	<p>Saya bertanya kepada dosen ketika tidak paham</p> <p>Saya mengerjakan ulangan dengan kemampuan saya sendiri</p> <p>Saya tidak pernah membuat kesalahan atau pelanggaran akademik</p> <p>Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ketika proses Kampus Mengajar berlangsung</p>

Kemudian pada skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif antara lain :

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Positif
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diharapkan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, dilakukan dengan teknik pengumpulan data pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dari dekat aktivitas yang dilakukan.⁴⁵

Penggunaan teknik ini untuk memperoleh data tentang sejarah didirikan Kampus Mengajar dan memperhatikan secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan beberapa mahasiswa Kampus Mengajar

- b. Angket (kuesioner), dilakukan dengan teknik pengumpulan data memberi beberapa pernyataan maupun pertanyaan kepada

⁴⁵ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 104.

responden untuk menjawabnya. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien karena peneliti dapat mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan juga mengetahui apa yang dibutuhkan dari responden.⁴⁶

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas telah disusun dan digunakan dalam penelitian sebenarnya harus diuji terlebih dahulu dengan melakukan *try out instrumen* kepada responden yang berbeda tetapi memiliki ciri-ciri atau syarat yang sama dengan responden sebenarnya yang telah ditentukan dan diketahui oleh peneliti, guna untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dari sebuah instrumen. Uji instrumen berfungsi untuk mengetahui validitas butir, validitas konstruk, dan reliabilitas skala yang akan digunakan dalam suatu penelitian.⁴⁷

Dalam Uji Validitas instrumen ini menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{J[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{J[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.14.

⁴⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 228.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 102-128

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Dalam pengujian ini menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dapat dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan tingkat ketepatan terhadap instrumen yang dapat digunakan oleh siapa dan kapan saja, sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir mirip dengan yang sebelumnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Jika instrumen

menghasilkan data yang dapat dipercaya maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena telah terbukti.⁴⁹

Untuk menguji data reliabilitasnya, maka peneliti akan menggunakan Uji Reliabilitas *Alpha cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 25.

Rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum ai^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butiran pertanyaan

$\sum ai^2$ = Varians butir-butir soal

a^2 = Varians skor tes

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Dalam menghitung uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi dengan baik dan normal. Oleh karena itu diuji menggunakan uji statistik parametrik. Akan tetapi jika tidak berdistribusi dengan baik maka menggunakan uji statistik non-parametrik.⁵⁰ Dalam menghitung uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel

⁴⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif), (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 158.

⁵⁰ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo, 2005), hal. 209.

terikat bersifat normal dengan menggunakan program SPSS 25 for Windows.

2. Uji Linieritas

Perhitungan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier dengan menggunakan program SPSS 25 for Windows.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan pada saat permulaan menganalisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap item data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data yang selanjutnya.⁵¹ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows.

I. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah sesuai atau valid serta lengkap, maka perlu menggunakan metode analisis data yang valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai adanya.⁵² Untuk analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana merupakan variabel

⁵¹ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo, 2005), hal. 209.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal. 147

dipengaruhi atau *dependent* oleh variabel yang lainnya sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut juga dengan variabel bebas atau *independent*.⁵³

Rumus Regresi Linier Sederhana adalah antara lain:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau jika harga X=0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Teknik analisis data ini untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di daerah Maluku.

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), hal. 177-178.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 dengan wilayah penempatan di daerah Maluku, yang berada di wilayah Indonesia Timur. Provinsi Maluku ini berbatasan dengan, Sulawesi di Barat, Papua di Timur, Laut Seram di Utara, Samudera Hindia dan Laut Arafuru di Selatan. Maluku berada pada urutan ke-28 provinsi yang ada di Indonesia.

Perikanan, pertanian, serta kehutanan merupakan tombak besar dalam membangun ekonomi di Maluku, diikuti oleh administrasi pemerintahan, pertahanan dan perdagangan besar maupun eceran.⁵⁴ Dilihat dari pendidikannya, Maluku juga termasuk provinsi ketiga di Indonesia yang paling terdidik pada tahun 2019, yang didorong atas keikutsertaan pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, serta menengah atas, terbilang cukup tinggi begitu pula halnya dengan keikutsertaan di jenjang pendidikan tinggi Maluku di posisi kedua tertinggi nasional setelah provinsi Yogyakarta, yaitu dengan

⁵⁴ Badan Pusat Statistik Maluku, *Perkembangan Ekonomi Provinsi Maluku Triwulan IV-2019*. (Maluku: Badan Pusat Statistik, 2019), hal. 6.

43 perguruan tinggi tersebar di daerah Maluku.⁵⁵ Terdapat beberapa daerah di Maluku yang terdiri atas Kota Ambon, Kabupaten Buru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara, Buru Selatan, Kepulauan Aru, Maluku Barat Daya, Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur dan Kota Tual.⁵⁶

2. Sejarah Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan program yang didirikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud) pada Februari 2021 melalui konsep Kampus Merdeka. Selain Kampus Mengajar, terdapat beberapa kegiatan lain pada Program Kampus Merdeka seperti Magang/Praktek Kerja, Studi/Proyek Independen, Kegiatan Wirausaha, Membangun Desa/KKN Tematik, Proyek Kemanusiaan serta Penelitian/Riset. Kampus Mengajar 2021 sendiri adalah program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai wujud bakti kampus melalui mahasiswa untuk bergerak memberikan pendidikan nasional yang layak dalam situasi yang tengah terjadi saat ini.

Adapun sejarah berdirinya program Kampus Mengajar yaitu terkait keresahan yang muncul dari perubahan signifikan terkait adanya Pandemi Covid-19, yang secara tidak sadar telah mengubah cara

⁵⁵ PDDikti, *Statistik Pendidikan Tinggi 2018*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018), hal. 15.

⁵⁶ "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia".

beraktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) meluncurkan sebuah program dengan nama Kampus Mengajar (KM) angkatan pertama pada tahun 2021 yang menjadi bagian dari program Kampus Merdeka Belajar, yang dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, juga meliputi daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan). Dari data Kemdikbud banyak sekolah di daerah 3T yang sangat membutuhkan bantuan para guru terutama dalam menjalani pembelajaran di sekolah melihat situasi yang tengah terjadi saat ini.⁵⁷ Salah satunya adalah di daerah Timur Indonesia yang masih sangat membutuhkan bantuan tersebut seperti beberapa Sekolah Dasar (SD) di Maluku.

3. Tujuan Didirikan Kampus Mengajar

Adapun tujuan didirikan program Kampus Mengajar adalah untuk:

- a. Untuk menjadikan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran baik literasi maupun numerasi.
- b. Untuk memberikan peluang terhadap mahasiswa untuk senantiasa terus belajar dan mengembangkan diri dengan berbagai kegiatan yang ada di luar bangku perkuliahan.

⁵⁷ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 5.

- c. Untuk membantu pihak sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik di jenjang Sekolah Dasar (SD) terutama di situasi yang kritis dana terbatas saat ini.⁵⁸

4. Hubungan Kampus Mengajar dengan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Dewantara bahwa perkembangan peserta didik sesuai dengan kodratnya yang tidak jauh dari prinsip hidup orang tua serta masyarakat di sekelilingnya. Maka dari itu, profil peserta didik Sekolah Dasar juga dapat dilihat dari pandangan hidup bangsa ini, yaitu Pancasila. Perilaku peserta didik dalam keseharian harus mencerminkan kompetensi global yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, Program Kampus Mengajar 2021 diharapkan dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Terdapat 3 indikator kunci profil pelajar Pancasila yang dijabarkan dalam 6 dimensi karakter atau tingkah laku pelajar di setiap jenjang pendidikan Indonesia, termasuk di Sekolah Dasar (SD) yaitu sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
- b. Mandiri
- c. Bernalar kritis
- d. Kreatif

⁵⁸ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 6.

- e. Bergotong-royong
- f. Berkebinekaan global.⁵⁹

5. Kegiatan Program Kampus Mengajar

a. Pra-penugasan, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar sebelum melakukan tugas di SD mitra yang ditempatkan.

1) Pembekalan, diberikan kepada mahasiswa Kampus Mengajar

Materi pembekalan meliputi, profil pelajar pancasila, pembelajaran literasi serta numerasi, konsep pembelajaran jarak jauh, etika dan komunikasi, aplikasi MBKM, pedagogi sekolah dasar, aplikasi asesmen dalam pembelajaran, prinsip perlindungan anak. dan duta perilaku di masa pandemi.

2) Koordinasi

- Tahapan koordinasi dengan Dinas Pendidikan
- Tahap koordinasi dengan SD Mitra

b. Penugasan Kegiatan

1) Awal Penugasan yang orientasinya berupa observasi, menyusun rencana kegiatan, adaptasi serta konsultasi hasil dan persetujuan

2) Saat Penugasan kegiatan yang dilakukan terbagi dua yaitu kegiatan mengajar dapat meliputi pembelajaran literasi dan

⁵⁹ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 9.

numerasi dan kegiatan non-mengajar, yang meliputi membantu sekolah terkait administrasi, melaksanakan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler dan lain-lain.

3) Akhir Penugasan mahasiswa kampus mengajar melakukan hal-hal seperti: seperti, mengisi asesmen mandiri maupun teman sejawat, serta Menyusun laporan akhir kegiatan serta mengunggah di sistem MBKM sesuai jadwal dan sebagainya.⁶⁰

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melanjutkan pada penelitian yang sesungguhnya, yang pertama dilakukan adalah melakukan uji *try out* terhadap kuesioner atau angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* dilakukan kepada 34 mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 di Daerah Maluku pada 13 Desember 2021. *Try out* dilakukan dalam rangka menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.1 Try Out Validitas Variabel Disiplin Belajar

No. item	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,349	0,426	Valid

⁶⁰ Sandi Budi Iriawan dan Asep Saefudin, *Program Kampus Mengajar 2021*, (Jakarta: Kemdikbud, 2021), hal. 15.

2.	0,349	0,335	Tidak Valid
3.	0,349	0,404	Valid
4.	0,349	0,441	Valid
5.	0,349	0,619	Valid
6.	0,349	0,651	Valid
7.	0,349	0,491	Valid
8.	0,349	0,106	Tidak valid
9.	0,349	0,590	Valid
10.	0,349	0,470	Valid
11.	0,349	0,591	Valid
12.	0,349	0,501	Valid
13.	0,349	0,587	Valid
14.	0,349	0,361	Valid
15.	0,349	0,411	Valid
16.	0,349	0,512	Valid
17.	0,349	0,518	Valid
18.	0,349	0,520	Valid
19.	0,349	0,551	Valid
20.	0,349	0,410	Valid
21.	0,349	0,463	Valid
22.	0,349	0,550	Valid

Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows* yang dapat dilihat

langsung hasilnya. Terdapat 22 item dan 2 diantaranya dinyatakan gugur yakni nomor 2 dan 8.

Tabel 4.2 Try Out Validitas Variabel Prestasi Akademik

No.	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,349	0,721	Valid
2.	0,349	0,445	Valid
3.	0,349	0,834	Valid
4.	0,349	0,376	Valid

Pernyataan ini disertai bukti pada penentuan validitas berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=34$ kemudian menggunakan rumus $df= 34-32 = r_{tabel}$ yang sesuai adalah 0,349. N merupakan jumlah responden yang menjawab pertanyaan dari kuesioner dalam *try out* yang diajukan.

Jika butir soal pertanyaan dengan skor total $< 0,349$ maka butir soal pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau dapat dikatakan gugur, sebaliknya jika butir pertanyaan dengan skor total $> 0,349$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil validitas dalam penelitian ini disajikan secara lengkap pada lampiran.

Pada item soal dalam penelitian ini semuanya menggunakan pernyataan yang *Favorable* atau positif (+). Selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Instrumen Angket Variabel Disiplin Belajar
yang Valid dan Gugur**

Sub Variabel	No. Item <i>Favorable</i> (+) yang Valid	No. Item <i>Favorable</i> yang Gugur/Tidak Valid
Disiplin Belajar	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24	2 dan 8

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji Reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Alpha cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 25.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar

Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
Disiplin Belajar	0,349	0,780	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	22

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan reliabilitas dilihat dari r tabel taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=34 yaitu $df = N - 2$, $df = 34 - 2 = 32$ r tabel 0,349. N adalah jumlah responden yang menjawab pertanyaan dari kuesioner dalam *try out* yang diajukan.

Hasil perhitungan reliabilitas pada variabel disiplin belajar sebesar 0,780. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik

Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
Disiplin Belajar	0,349	0,448	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.448	4

Hasil perhitungan reliabilitas pada variabel prestasi akademik sebesar 0,448. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini yang dilakukan adalah pengambilan data pada penelitian n dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden tentang perilaku disiplin dan prestasi akademik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 Mahasiswa yang telah mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 1 pada tahun 2021 di Daerah Maluku. Penyebaran angket penelitian dilakukan mulai hari Jumat tanggal 17 Desember 2021 sampai hari Selasa tanggal 21 Desember 2021.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan *one sample kolmogorov SPSS 25 for windows*, dengan 50 mahasiswa sebagai responden. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ akan tetapi jika $p < 0,05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Disiplin Belajar (X) dan Prestasi Akademik (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59181531
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.079
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data disiplin belajar (X) dan prestasi akademik (Y) memiliki tingkat

signifikansi diatas 0,05 (%), yakni pengaruh disiplin dan prestasi akademik memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dikatakan bahwa variabel tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Syarat data dikatakan linier atau terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) apabila $p < 0,05$ begitu pula sebaliknya dikatakan tidak linier jika $p > 0,05$. Uji linieritas ini menggunakan SPSS 25 for windows. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar (X) dan Prestasi Akademik (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	113.339	23	4.928	1.801	.074
		Linearity	60.308	1	60.308	22.045	.000
		Deviation from Linearity	53.031	22	2.410	.881	.615
	Within Groups		71.129	26	2.736		
	Total		184.468	49			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,615 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat

hubungan linier secara signifikan antara variabel disiplin belajar (X) dan prestasi akademik (Y).

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh/korelasi antara variabel bebas (*independent variable*) disiplin belajar dengan variabel terikat (*dependent variable*) prestasi akademik.

Untuk menguji kebenaran data yang diperoleh bahwa variabel disiplin belajar apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini hasil data dari analisis yang diperoleh dihitung menggunakan statistic uji *t* dengan menggunakan SPSS versi 25 for windows. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Disiplin Belajar (X) dan Prestasi Akademik (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.596	3.013		.530	.599
Disiplin Belajar	.163	.034	.572	4.829	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 1,596, sedangkan nilai *constant* (b) yang merupakan nilai disiplin belajar sebesar 0,163 sehingga persamaan regresinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1,596 + 0,163X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 1,596 berarti nilai konsisten variabel prestasi akademik sebesar 1,596
- Koefisien regresi X sebesar 0,163 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai disiplin belajar, maka nilai prestasi akademik bertambah sebesar 0,163. Koefisien regresi tersebut dikatakan memiliki nilai positif, maka arah pengaruh variabel X terhadap Y yaitu positif.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan koefisien regresi dengan menggunakan uji t sebesar 4,829 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka $p < 0,05$, yang menandakan bahwa koefisien regresi adalah signifikan, sehingga perilaku disiplin dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran data secara menyeluruh yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui sejauh mana variabel disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi akademik. Dengan cara membandingkan tingkat signifikansi pada taraf signifikan (α) 0,05 atau 5% jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (*independen*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*defendant*). Dari hasil penghitungan

menggunakan SPSS versi 25 *for windows* yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.308	1	60.308	23.315	.000 ^b
	Residual	124.160	48	2.587		
	Total	184.468	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Dari hasil analisa dengan menggunakan regresi linier sederhana menyatakan bahwa nilai F_{hitung} yaitu sebesar 23, 315. Kemudian diketahui bahwa $N=50$ maka $df=N-2$ jadi $df=50-2 = 48$, f_{tabel} adalah 4,043 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dilihat dari data signifikansi pada taraf kesalahan 5% $\alpha < 0,05$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku disiplin belajar terhadap prestasi akademik. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Tabel 4.10 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.313	1.60831

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku disiplin belajar terhadap prestasi akademik dan berkorelasi positif, yang menandakan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan dan memiliki pengaruh secara signifikan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah 0,327 yang berarti variabel independen (disiplin belajar) dapat menjelaskan variabel dependen (prestasi akademik) sebesar 32,7% dan selebihnya adalah 67,3% ditentukan oleh variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Adanya kegiatan Kampus Mengajar yang diselenggarakan oleh Kemdikbud sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri yang dilakukan di luar pembelajaran di perkuliahan dan terjun langsung ke lapangan. Selain itu pengalaman juga didapatkan dari kegiatan ini, yang berdampak pada pribadi mahasiswa, salah satunya adalah terbentuknya tingkah laku atau perilaku yang mencerminkan anak bangsa yaitu perilaku disiplin. Pentingnya sikap disiplin dalam pembelajaran di perkuliahan berpengaruh terhadap kebiasaan yang diterapkan ketika proses pengabdian berlangsung. Kebiasaan yang tidak disiplin dapat menghambat pembelajaran, seperti contoh tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, terlambat ketika mengikuti pembelajaran dan sebagainya.

Pengelolaan pembelajaran di perkuliahan maupun ketika pengabdian tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada kesadaran dalam melaksanakan aturan yang telah ada, sikap disiplin merupakan salah satu contoh menaati aturan karena kedisiplinan termasuk salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Apabila mahasiswa dapat menerapkan sikap disiplin tersebut maka ketekunan dan

kepatuhan dalam belajar akan meningkat sehingga dapat membuat prestasinya lebih baik. Kedisiplinan dan prestasi belajar memiliki keterkaitan satu sama lain karena merupakan faktor yang saling mempengaruhi, disiplin belajar sendiri merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik sedangkan lingkungan sosial merupakan salah satu diantara banyaknya faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dalam belajar dapat dikelompokkan kedalam faktor internal yang merupakan faktor menyangkut seluruh pribadi baik kondisi fisiologi maupun psikologis, serta kondisi panca indera juga sangat penting karena seorang individu dapat belajar dengan menggunakan fungsi anggota tubuh untuk melihat, membaca, mendengarkan dan lain-lain, faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah bakat atau kemampuan yang menonjol di suatu bidang, motivasi yang berperan untuk memberikan semangat dalam belajar, dan sikap disiplin yang merupakan hal terpenting karena kedisiplinan berkaitan erat dengan kerajinan mahasiswa dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar.⁶¹

Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu baik yang berasal dari faktor lingkungan alami seperti suhu dan udara maupun lingkungan sosial yang lain sebagai contoh adanya gangguan

⁶¹ Rofi Indrianti, dkk, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. II NO. 2, (2017), hal. 70

suara kebisingan. Faktor instrumental yaitu seperti sarana prasarana yang memadai, sistem kurikulum yang baik serta, pedoman belajar yang mudah dipahami juga tergolong dalam faktor dari luar yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar di sebuah lembaga pendidikan.⁶²

Adapun beberapa hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang yaitu adanya pola asuh serta kontrol dari orang tua terhadap tingkah laku dapat mempengaruhi cara pikir, perasaan, dan tingkah laku, pemahaman tentang diri dan motivasi, mahasiswa mampu untuk memahami diri sendiri, apa yang diinginkan dan yang harus dilakukan untuk hidup yang nyaman dan juga menyenangkan, sehingga mahasiswa termotivasi untuk membuat rencana hidup serta mematuhi rencana yang telah dibuat atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, serta hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu. Hubungan sosial mahasiswa antara individu dan lembaga sosial mengharuskan untuk memahami serta menaati peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan sosial tersebut, karena hal tersebut adalah salah satu bentuk dalam menyesuaikan diri agar dapat diterima di lingkungan sosial.⁶³

Sedangkan faktor dari luar yang dapat memiliki pengaruh terhadap sikap disiplin seseorang yaitu lingkungan sosial, kondisi lingkungan sosial

⁶² St. Hasmiah Mustamin dan Sri Sulasteri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, Vol. I (Desember 2014), hal. 160

⁶³Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 50.

yang mendukung akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar seseorang. Selama proses pembelajaran

berlangsung, dukungan dari teman, keluarga, dan guru sebagai pendidik sangat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sosial terbagi tiga yaitu: lingkungan sekolah, meliputi teman, administrasi, dan guru, kemudian lingkungan masyarakat meliputi tempat tinggal, pergaulan antar anak tetangga dan yang terakhir adalah lingkungan keluarga meliputi sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga dan lain-lain. Juga terdapat faktor lingkungan non-sosial, yang meliputi lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, cahaya sinar matahari, kondisi cuaca, suasana yang sejuk dan tenang. Kemudian faktor instrumental seperti perangkat keras (hardware), teknologi yang canggih, fasilitas belajar yang memadai, kemudian perangkat lunak (software), kurikulum sekolah, peraturan sekolah, materi pelajaran, dan metode mengajar guru.⁶⁴

Dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh perilaku disiplin terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* menggunakan formula regresi linear sederhana. Pada hasil tabel R square dengan nilai sebesar 0,327 atau sebesar 32,7% yang berarti bahwa faktor perilaku disiplin mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar sebesar 32,7%. Sedangkan selebihnya adalah 67,3%

⁶⁴ Tisaga Purnama Jaya dan Suharso, "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 7(3) (2018), hal. 34

ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan:

1. Ada atau terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 di Maluku, yang dibuktikan dengan harga $\text{sign}=0,000 < 0,05$ yang maknanya semakin disiplin mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Adapun besarnya kontribusi faktor disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 1 Tahun 2021 yang ada di Maluku. sebesar 32,7% sementara sisanya berupa faktor lain, asumsinya adalah 67,3% berisi faktor-faktor lain seperti kecerdasan, bakat, motivasi, serta lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang di kemudian hari dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa mahasiswi Kampus Mengajar, kedepannya diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan baik dari luar maupun dari dalam kampus.

Memaksimalkan tenaga dan upaya untuk mengabdikan, pentingnya berperilaku disiplin terutama dalam belajar patut untuk dilaksanakan tidak hanya sebatas pengetahuan saja, agar tujuan berupa meningkatnya prestasi akademik dapat terwujud.

2. Bagi peneliti, adanya penelitian ini, dapat membantu peneliti untuk tetap semangat dalam meraih mimpi dan mewujudkan cita-cita, menjadi kebanggaan orang tua serta menerapkan apa yang telah diteliti berupa berperilaku disiplin dalam belajar.
3. Bagi khalayak umum, khususnya bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan kembali penelitian yang telah dilakukan, dan juga untuk melakukan penelitian serupa agar lebih mengetahui dan memperhatikan tentang permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik mahasiswa dengan faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fajaryanti, Maria Rosalina. 2016. "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta".
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Halimah, Laela. 2019. "Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019".
- Hasmati. 2012. "Pengaruh Beasiswa, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin Makassar".
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Indrianti, Ruffi dkk. 2017. "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi II*.
- Iriawan, Sandi Budi dan Asep Saefudin, 2021. *Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemdikbud.
- Jaya, Tisaga Purnama dan Suharso. 2018. "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI". Dalam *Indonesian Journal of Guidance and Counseling 7*. Semarang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lahir, Sri dkk. 2017. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi". Dalam *Edunomika I*. Surakarta.

- Manik, Sonia Patresia Br. 2020. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2020/2021".
- Mardelina, Elma dan Ali Muhson. 2107. "Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik". Dalam *Economia* 13. Yogyakarta.
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mustamin, St. Hasmiah dan Sri Sulasteri. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar". Dalam *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)* I. Makassar.
- Novianty, Rina. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian". Dalam *Ekspose II*. Bone.
- Oktorina, Trivena. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma".
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizky, Mhd Fathir. 2020. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020".
- Saidatul, Afifah dkk. 2019. "Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa". Dalam *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* IV. Makassar.
- Setyaningsih, Untari Ratna Ika. 2019. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Taruna Dalam Simulasi Kehidupan Kapal di Kampus BP21P Tangerang" Dalam *AIRMAN II*. Tangerang.
- Siregar, Afif Faiz Miracle. 2017. "Pengaruh Komitmen, Motivasi, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sumatera Utara".

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono, Abu Ahmadi dan Widodo. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih. 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo.
- Tamrin, M. Isnando. 2018. "Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup". Dalam *Menara Ilmu XII*. Bukittinggi
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Toto dan Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wakano, Abidin. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Kearifan Lokal Masyarakat Maluku". Dalam *al-Iltizam IV*. Ambon.
- Wanguway, Yustinus. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik".

LAMPIRAN



**Lampiran 1. DATA RESPONDEN MAHASISWA YANG MENGIKUTI
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN PERTAMA TAHUN
2021 DI MALUKU**

NIM	Nama	Univ	Jurusan	SD Penempatan	Alamat Sekolah
201736044	Bertha Samponu	Universitas Pattimura	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Kristen Belso B1	Kota Ambon
201736002	Wahyuningsih Muhamad	Universitas Pattimura	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Inpres 4 Tulehu	Kota Ambon
21703012	Dorthea Melwair	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar	Kesehatan Masyarakat	SD Inpres Ohoijang	Kab. Maluku Tenggara
2018111002 4	Rahmatia Rahayaan	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia	SD Negeri 8 Tual	Kota Tual

201836110	Roy Leatomu	Universitas Pattimura	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Naskat Ama Ory 1 PAsso	Kota Ambon
201840032	Viona Putri Lekahena	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Negeri Yawuru	Kab. Maluku Barat Daya
201822028	Defrin Jordi Patikaloba	Universitas Pattimura	Ilmu Administrasi Negara	SD Negeri Tasinwaha	Kab. Kepulauan Aru
201834015	Yuni Ledi Syntiani	Universitas Pattimura	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	SD Negeri 1 Poka	Kota Ambon
201834013	Adi Sarlup	Universitas Pattimura	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	SD Inpres Aman Jaya	Kota Ambon
201743012	Jesika Rumheng	Universitas Pattimura	Pendidikan Fisika	SD Jacobus	Kota Ambon

201863033	Frets Taniwel	Universitas Pattimura	Manajemen Sumber Daya Perairan	SD Negeri Waihatu	Kab. Seram Bagian Barat
201842013	Rachel Sanders	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Naskat Maria Mediatix II	Kota Ambon
201840009	Gracellia Andriani Thenu	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Kristen Belso B1	Kota Ambon
201882005	Andhini Siti Fatiha	Universitas Pattimura	Agroteknolog i	SD Jacobus	Kota Ambon
201742020	Sharon Frelin Wattimena	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Naskat St. Mathias Atubul Dol	Kab. Kepulauan Tanimbar
201741045	Leltiana Moren Nanlohy	Universitas Pattimura	Pendidikan Kimia	SD Negeri 3 Portho	Kota Ambon
201842003	Santy Bulubaan	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Inpres 4 Tulehu	Kab. Maluku Tengah

201721088	Frandy Army Corputty	Universitas Pattimura	Ilmu Hukum	SD Naskat Ama Ory 1 Passo	Kota Ambon
201840007	Tasya Elsaday Elwarin	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Negeri 3 Aboru	Kota Ambon
201882015	Sovya Mariana Magdalena Manullang	Universitas Pattimura	Agroteknolog i	SD Negeri 1 Allang	Kab. Maluku Tengah
201736160	Britshy Rosanadya Huka	Universitas Pattimura	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Kristen Belso B1	Kota Ambon
201742027	Tri Rizki Angriyani	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Negeri 2 Lolong Guba	Kab. Buru
201742053	Rohmah Ulfah Basyarewan	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Inpres 4 Tulehu	Kota Ambon

201840061	Yoslin Pembuain	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Negeri 1 Bebar Barat	Kab. Maluku Barat Daya
182500024	Prayul Novilia Sartika Batlayar	Universitas PGRI Adi Buana	Biologi	SD Kristen Wunlah	Kab. Kepulauan Tanimbar
201828061	Irawati Siswono	Universitas Pattimura	Manajemen	SD Inpres Hitu	Kab. Maluku Tengah
201842010	Bella Wulandari	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Inpres Hulung	Kota Ambon
201733162	Sahlan Loilatu	Universitas Pattimura	Pendidikan Ekonomi	SD Al- Hilaal Waplau	Kota Ambon
201838148	La Barjo Sampulawa	Universitas Pattimura	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	SD Negeri 3 Bula	Kab. Seram Bagian Timur
201840005	Mey Saija	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Negeri 3 Aboru	Kota Ambon

201834024	Siti Nadifa	Universitas Pattimura	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	SD Negeri 1 Poka	Kota Ambon
201840069	Lily Emly Patty	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Negeri 1 Bebar Barat	Kab. Seram Bagian Barat
201867029	Noel Filantropa Sinambela	Universitas Pattimura	Teknologi Hasil Perikanan	SD Negeri 92 Ambon	Kota Ambon
201843003	Iyan Sari	Universitas Pattimura	Pendidikan Fisika	SD Negeri 2 Tengah Tengah	Kota Ambon
201842067	Franklyn Lalihatu	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Negeri 1 Allang	Kota Ambon
201839036	Abdul Riyadi Lessy	Universitas Pattimura	Bimbingan dan Konseling	SD Naskat Maria Mediatrix II	Kota Ambon

1800002025	Nursam Kelimagun	Universitas Ahmad Dahlan	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	SD Negeri 3 Tutuk Tolu	Kab. Seram Bagian Timur
201842006	Wa Rasmi	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Inpres Hulung	Kota Ambon
201740010	Shofia Nur Inayah	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD negeri 1 Poka	Kota Ambon
1800004072	Khusnawati	Universitas Ahmad Dahlan	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Inpres Samal H	Kab. Maluku Tengah
201863040	Maharani Rumatiga	Universitas Pattimura	Manajemen Sumber Daya Perairan	SD Negeri 14 Pulau Gorom	Kab. Seram Bagian Timur
201736016	Audry Fransisco Lie	Universitas Pattimura	Pendidikan Bahasa Inggris	SD Naskat Maria Mediatrrix II	Kota Ambon

201840037	Gabriel Frans Saquarella	Universitas Pattimura	Pendidikan Biologi	SD Kristen Belso B1	Kota Ambon
201842001	Nur Aini	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Inpres Hulung	Kota Ambon
201742010	Fenty Madelin Madubun	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Negeri Taar	Kota Tual
201834023	Lulu Mar'atus Sholehah	Universitas Pattimura	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	SD Negeri 11 Tulehu	Kota Ambon
1804020100 08	Ana Fitriana Elkel	Universitas Kanjuruhan	Sastra Inggris	SD Negeri Taar	Kota Tual
201863028	Reinaldy Rivaldo Nikwelebu	Universitas Pattimura	Manajemen Sumber Daya Perairan	SD Negeri Waihatu	Kab. Seram Bagian Barat
201842089	Maudy Clarita Ang	Universitas Pattimura	Pendidikan Matematika	SD Jacobus	Kota Ambon

201843085	Lukas Matheos Wacanno	Universitas Pattimura	Pendidikan Fisika	SD Kristen Haruru	Kab. Maluku Tengah
-----------	-----------------------------	--------------------------	----------------------	----------------------	-----------------------



Lampiran 2. Kuesioner Uji *Try Out* Penelitian Skripsi

KUESIONER

Saya Fita Ramadhani, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya tengah melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 Di Maluku”.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Merupakan mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 1
2. Mahasiswa dengan tempat pengabdian berada di daerah Maluku.

Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi angket ini dengan sejujurnya. Adapun yang isikan sama sekali tidak berpengaruh pada hal-hal terkait akademik. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan. Ketersediaan teman-teman untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dalam angket ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Atas dukungan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Mahasiswa

Nama :

NIM :

Email :

No.HP :

PERTANYAAN KUESIONER TRY OUT

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu					
2.	Saya menghubungi dosen apabila terlambat masuk kelas					
3.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu					
4.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang dibagikan oleh dosen					
5.	Saya tidak pernah menunda dalam menyelesaikan tugas diberikan oleh dosen					
6.	Saya menaati peraturan yang berlaku di kampus					
7.	Saya berpakaian bersih dan rapi ketika perkuliahan dimulai					
8.	Saya bersikap tertib ketika mengikuti perkuliahan					

9.	Saya bertanya kepada dosen ketika tidak paham					
10.	Saya menaati apa yang diperintahkan oleh dosen					
11.	Saya rajin mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ada					
12.	Saya tidak pernah mengoperasikan ponsel saat mengikuti perkuliahan untuk hal lain selain yang berkaitan dengan pembelajaran					
13.	Saya mencatat/memberikan tanda terhadap materi penting yang disampaikan oleh dosen					
14.	Saya mempelajari kembali materi yang diberikan oleh dosen setelah proses perkuliahan berlangsung					
15.	Saya mengerjakan ulangan yang					

	diberikan oleh dosen dengan kemampuan saya sendiri					
16.	Saya tidak membuat keributan karena akan mengganggu fokus belajar teman-teman yang lain					
17.	Saya memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh dosen dengan penuh kesungguhan					
18.	Saya tidak pernah bolos ketika mengikuti mata kuliah yang kurang saya pahami.					
19.	Saya datang tepat waktu ketika mengabdikan di sekolah tempat saya ditempatkan sebagai mahasiswa Kampus Mengajar					
20.	Saya berusaha bersikap baik, sopan santun, ramah dan murah senyum ketika bertemu guru atau siswa di sekolah					

21.	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah tempat saya mengabdikan dan semua peraturan yang ada di Kampus Mengajar					
22.	Saya mematuhi apa yang diperintah oleh guru di sekolah					
23.	Saya sering membuat inovasi atau ide untuk dapat membuat guru dan siswa lebih nyaman terhadap saya					
24.	Saya mengerjakan tanggung jawab sesuai yang diamanatkan kepada saya					
25.	Saya tidak pernah membuat kesalahan atau pelanggaran akademik					
26.	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ketika proses Kampus Mengajar berlangsung					
Cantumkan bukti IPK berupa SS (screenshot)						

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas *Try Out*

UJI VALIDITAS Variabel X Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	96.18	37.483	.338	.772
x2	97.44	36.254	.080	.829
x3	96.26	37.291	.299	.774
x4	96.21	38.047	.375	.771
x5	96.91	33.901	.511	.758
x6	96.00	37.515	.614	.764
x7	95.88	39.137	.462	.774
x8	95.85	40.372	.079	.781
x9	96.09	36.992	.534	.763
x10	95.91	38.931	.434	.773
x11	96.68	34.104	.476	.761
x12	96.38	36.365	.406	.767
x13	97.03	34.211	.473	.761
x14	96.06	37.996	.267	.776
x15	96.12	38.107	.339	.772
x16	96.06	37.269	.443	.767
x17	96.21	36.956	.443	.766
x18	95.91	38.750	.486	.772
x19	95.88	38.955	.524	.772
x20	95.94	38.602	.355	.773
x21	96.35	36.720	.363	.770
x22	95.94	37.875	.502	.768

UJI VALIDITAS
Variabel Y
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	12.62	2.436	.348	.268
y2	12.09	3.657	.153	.459
y3	12.24	1.630	.409	.188
y4	13.26	4.140	.276	.448

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Uji Try Out

UJI RELIABILITAS
Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	22

UJI RELIABILITAS
Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.448	4

Lampiran 5. Kuesioner *Real Research*

Identitas Mahasiswa :

Nama :

Asal Univ (NIM) :

Nama SD Penempatan :

Email :

NO. HP :

PERTANYAAN KUESIONER PENELITIAN

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu					
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu					
3.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang dibagikan oleh dosen.					
4.	Saya tidak pernah menunda untuk menyelesaikan tugas dibagikan oleh dosen					

5.	Saya menaati peraturan yang berlaku di kampus					
6.	Saya berpakaian bersih dan rapi ketika perkuliahan dimulai					
7.	Saya bertanya kepada dosen ketika tidak paham					
8.	Saya menaati apa yang diperintahkan oleh dosen					
9.	Saya rajin mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ada					
10.	Saya tidak pernah mengoperasikan ponsel saat mengikuti perkuliahan untuk hal lain selain yang berkaitan dengan pembelajaran					
11.	Saya mencatat/memberikan tanda terhadap materi penting yang					

	disampaikan oleh dosen					
12.	Saya mempelajari kembali materi yang diberikan oleh dosen setelah proses perkuliahan berlangsung					
13.	Saya mengerjakan ulangan dengan kemampuan saya sendiri					
14.	Saya tidak membuat keributan karena akan mengganggu fokus belajar teman-teman yang lainnya.					
15.	Saya memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh dosen dengan penuh kesungguhan.					
16.	Saya tidak pernah bolos ketika mengikuti mata kuliah yang kurang saya pahami					

17.	Saya datang tepat waktu ketika mengabdikan di sekolah tempat saya ditempatkan sebagai mahasiswa Kampus Mengajar					
18.	Saya berusaha bersikap baik, sopan santun, ramah dan murah senyum ketika bertemu guru atau siswa di sekolah					
19.	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah tempat saya mengabdikan dan semua peraturan yang ada di Kampus Mengajar					
20.	Saya mematuhi apa yang diperintah oleh guru di sekolah					
21.	Saya sering membuat inovasi atau ide untuk dapat membuat guru					

	dan siswa lebih nyaman terhadap saya					
22.	Saya mengerjakan tanggung jawab sesuai yang diamanatkan kepada saya					
23.	Saya tidak pernah membuat kesalahan atau pelanggaran akademik					
24.	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ketika proses Kampus Mengajar berlangsung					
Cantumkan bukti IPK berupa SS (screenshot)						

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas)

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		50
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5918153
		1

Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.079
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik* Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	113.339	23	4.928	1.801	.074
		Linearity	60.308	1	60.308	22.045	.000
		Deviation from Linearity	53.031	22	2.410	.881	.615
	Within Groups		71.129	26	2.736		
Total			184.468	49			

2. Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.313	1.60831

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Lampiran 7. Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.596	3.013		.530	.599
	Disiplin Belajar	.163	.034	.572	4.829	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.308	1	60.308	23.315	.000 ^b
	Residual	124.160	48	2.587		
	Total	184.468	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Lampiran 8. Data Penulis

CURRICULUM VITAE

Nama Fita Ramadhani
Tempat/Tgl Lahir Tual, 6 januari 2000
Jenis Kelamin Perempuan
Agama Islam
Alamat Asal JL. HI. A.G Renuat, Pulau Dullah Selatan, Kota Tual,
Provinsi Maluku
Mobile Phone 082187195065
Email 18422074@students.uui.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
TK	TK Al-Hilal Tual	-	2006
SD	MIN Tual	-	2012
SMP	MTs Negeri Tual	-	2015
SMA	Mad. Aliyah As'adiyah Putri Sengkang	MAK	2018
PT S1	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	PAI	-

PELATIHAN/WORKSHOP

Dari	Sampai	Instansi
6 Maret 2016	10 Maret 2016	English Camp by Female Senior High School of As'adiyah Sengkang
21 April 2017	24 April 2017	Training Dakwah Mad. Aliyah As'adiyah Putri Sengkang
5 Juli 2019	5 Juli 2019	Workshop karya tulis ilmiah "Essential Tips for Writing International Paper Publication" EDSA UII
Juli 2021	Desember 2021	Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia Manajemen Industri Rumput Laut di Universitas Borneo Tarakan yang diselenggarakan oleh Kemdikbud

SERTIFIKAT/PENGHARGAAN

No	Tahun	Jenis /kategori	Penghargaan	
			Sumber Sekolah	Uang Jml (Rp) Atau non uang

			atau non sekoah	(piala,sertifikat dll) sebutkan
1.	2017	Lomba debat bahasa inggris antar kelas di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang	Sekolah	Sertifikat
2.	2021	Kolaborasi penelitian bersama dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Aagama Islam Universitas Islam Indonesia	Fakultas	Sertifikat, Uang dan diterbitkan pada jurnal <i>At-Thullab</i>

PENGALAMAN KEPANITIAAN

Lembaga	Kegiatan	Sebagai	Waktu
KOPMA UII	RAT KOPMA UII KE-19	Bendahara	23-24 Maret 2019
KOPMA UII	Diklatsar Kopma UII	Acara	5-6 Oktober 2019
DPM & LEM UII	Pesona Ta'aruf (PESTA) UII	konsumsi	14-16 Agustus 2019

LEM FIAI	Students Government Center (SGC)	Konsumsi	6-7 April 2019
HMJ PAI	Serunya Berbuka Bersama PAI (SERABI)	Dana dan Usaha	23 Mei 2019

PENGALAMAN ORGANISASI/KEGIATAN

Nama Kegiatan	Jabatan	Waktu
Pramuka Khaerunnisai Gudep Wajo 14.030 Mad.Aliyah As'adiyah Putri Sengkang	Anggota Penegak Bantara	2015
OSIS Mad.Aliyah As'adiyah Puteri Sengkang	Koord. Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	2017
KOPMA UII	Anggota Hubineks	2019
Kampus Mengajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1	2021